

## **BAB IV**

### **OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

##### **4.1.1 Kondisi Wilayah**

Wilayah geografis Kabupaten Bima terletak 117°40"-119°10" Bujur Timur dan 7°30" Lintang Selatan dan luas Kabupaten Bima 437.465 Ha atau 4.394,38 Km<sup>2</sup>. Kabupaten Bima adalah daerah pesisir yang berbatasan langsung dengan laut, wilayah Kabupaten Bima sebagian (70%) merupakan dataran bertekstur pegunungan sementara sisanya (30%) merupakan dataran, Kecamatan Donggo merupakan daerah tertinggi di Kabupaten Bima sedangkan Kecamatan Sape dan Sanggar adalah daerah terendah di Kabupaten Bima.

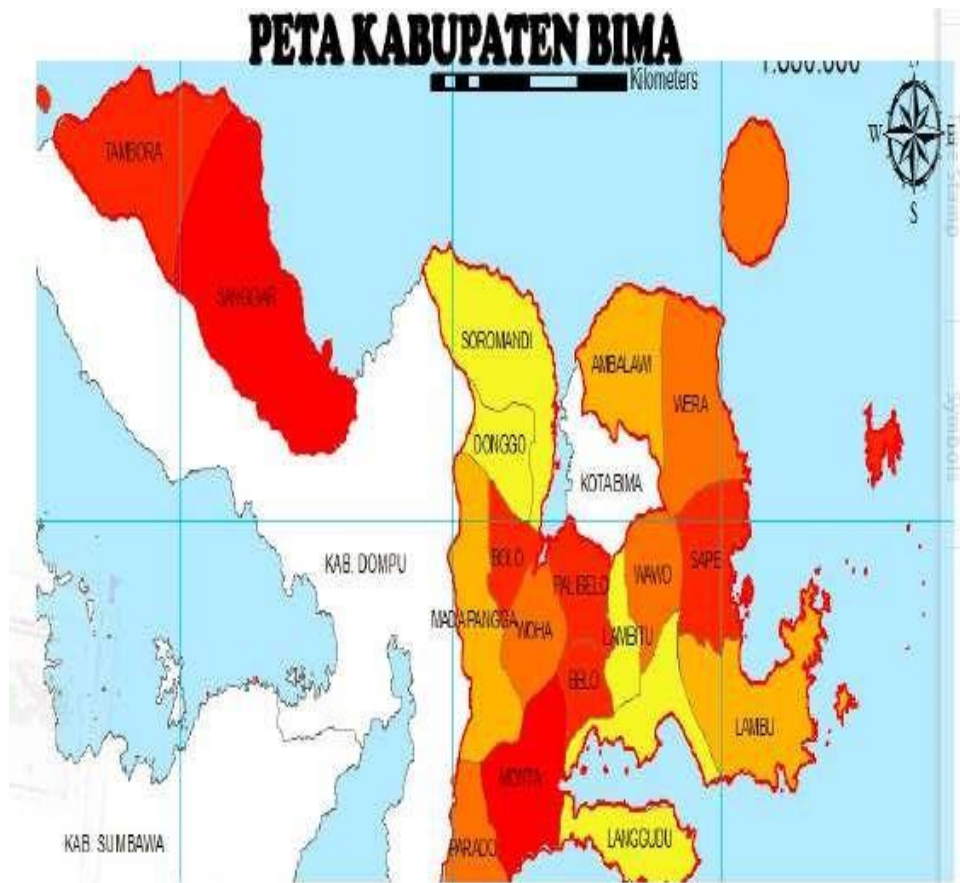
Wilayah Kecamatan Sape memiliki luas 207,55 Km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 17 desa, dimana desa terluas adalah Desa Poja dengan luas wilayah 66,50 Km<sup>2</sup> pusat Pemerintahan Kecamatan Sape berada di Desa Naru dengan luas wilayah terkecil yaitu 1,06 Km<sup>2</sup> yang berjarak 46 Km dari Ibu Kota Kabupaten Bima, Desa Naru sebagai Ibu Kota Kecamatan berada pada ketinggian 24 meter di atas permukaan laut.

Kecamatan Sape merupakan daerah dengan kepadatan penduduk terbanyak di Kabupaten Bima dengan jumlah penduduk 58410 dan rata-rata kepadatan penduduk per km 251,6 sedangkan Kecamatan Tambora merupakan daerah dengan kepadatan penduduk terendah di Kabupaten Bima dengan jumlah penduduk 7300 dan rata-rata kepadatan penduduk per km 11,6

Komposisi penggunaan lahan di wilayah Kecamatan Sape antara lain untuk lahan sawah sebesar 64,09 persen, tegal/kebun sebesar 56,37 persen, bangunan dan perkarangan sebesar 46,67 persen, hutan negara sebesar 26,39 persen dan untuk lokasi lain nya sebesar 38,60 persen.

#### 4.1.2 Batas Adminitrasi

Kota Bima berada di bagian timur Pulau Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan posisi wilayah geografis Kabupaten Bima terletak 117°40”-119°10” Bujur Timur dan 70°30” Lintang Selatan.



Sumber; BPS Kabupaten Bima, 2019

Gambar 4.1 Peta Geografis Kabupaten Bima

Batas Wilayah Adminitrasi Kabupaten Bima:

Tabel 4.1 Batas Wilayah Kabupaten Bima

Arah Mata Angin	Perbatasan
Utara	Laut Flores
Selatan	Samudera Indonesia
Timur	Kabupaten Dompu dan Selat Sape
Barat	Kota Bima (Pecahan dari Kabupaten Bima)

Sumber :BPS Kabupaten Bima 2019

Sedangkan Kecamatan Sape secara adminitrasi terletak pada batas – batas yang dapat dilihat pada table 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Batas Adminitrasi Kecamatan Sape

Arah Mata Angin	Perbatasan
Utara	Kecamatan Wera
Selatan	Kecamatan Lambu
Barat	Kecamatan Wawo
Timur	Selat Sape

Sumber ; BPS Kabupaten Bima, 2019

#### 4.1.3 Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Bima sebesar 483.901 jiwa dengan jumlah kecamatan sebanyak 18 kecamatan,, distribusi jumlah penduduk menurut kecamatan, terbanyak berdomisili di Kecamatan Sape dengan persentase jumlah penduduk 12,07% Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamtan Lambitu yang hanya menyumbang 1,16 persen dari total penduduk Kabupaten Bima.

Kepadatan penduduk dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap kilometre persegi. Penduduk yang paling padat berada sdi Kecamatan Bolo yaitu sebesar 728 orang per Km<sup>2</sup>, dan paling jarang penduduk nya di Kecamatan Tambora yakni 12 orang per Km<sup>2</sup>.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Bima per Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Rata-rata Kepadatan Penduduk Per Km
1	Monta	36860	162,0
2	Parado	9580	36,7
3	Bolo	48710	727,7
4	Madapangga	30160	126,9
5	Woha	48370	458,2
6	Belo	27440	613,1
7	Palibelo	27310	381,5
8	Wawo	17930	135,5
9	Langgudu	28980	89,7
10	Lambitu	5610	85,8
11	Sape	58410	251,6
12	Lambu	37770	93,4
13	Wera	30920	66,4
14	Ambalawi	20929	110,8
15	Donggo	18470	149,2
16	Soromandi	17040	49,9
17	Sanggar	13030	27,3
18	Tambora	7300	11,6

Sumber; BPS Kabupaten Bima 2019

#### 4.2 Sarana Transportasi Penyeberangan

Pada Pelabuhan Penyeberangan Sape terdapat 3 (tiga) kapal Ro-Ro yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Sape, dimana kapal – kapal tersebut melayani 2 (dua) lintasan penyeberangan dan 1 (satu) lintasan Pariwisata di Labuan Bajo, untuk lintasan Sape – Labuan Bajo dilayani 1 (satu) kapal, Sape – Waingapu dilayani 1 (satu) kapal, dan lintasan Pariwisata di Labuan Bajo 1 (satu) kapal.

## 1. KMP Cakalang



Gambar 4.2 KMP Cakalang

Berikut ini merupakan *ship particular* KMP. Cakalang yang mencakup spesifikasi kapal yang ada:

Tabel 4.4 *Ship Particular* KMP Cakalang

KARAKTERISTIK KMP. CAKALANG	
Tempat Pembuatan	PT. ADILUHUNG - MADURA
Tahun	2004
Pemilik	PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
Lintas Penyebrangan	SAPE – LABUAN BAJO
Type Kapal	RO-RO
GRT	1.483
Panjang seluruhnya (LOA)	55,50
Panjang (LBP)	47,25
Lebar (B)	13,00
Dalam (D)	3,45
Sarat Air (d)	2,45
Merk mesin induk	YANMAR
Model	6 RY 17 P-GV
Tenaga Kuda (PK)	2 X 1000 HP

Tabel 4.4 Lanjutan *Ship Particular* KMP Cakalang

<b>KARAKTERISTIK KMP CAKALANG</b>	
Jumlah Mesin	2 UNIT
Kecepatan Maximum	10 KNOT
Rotasi per Menit ( RPM)	1500
Tahun Pembuatan Mesin	2005
Jenis Bahan Bakar	HSD
Nomor Mesin	0293 (FJG) 0292 (FJG)
Merk mesin bantu/ HP	NWM TIANLI
Model	DIESEL 4 STROKE
Jumlah Mesin	2 UNIT
Tenaga Kuda (PK)	2 X 100 HP
Rotasi per Menit ( RPM)	1500
Kapasitas Tangki BBM	29,95 X 2 TON
Kapasitas Tangki Air Tawar	36 X 2 TON
Kapasitas Muat :	
Jumlah Penumpang	214 ORANG
Jumlah Kendaraan	20 UNIT CAMPURAN
Jumlah ABK	21 ORANG
Pintu Rampa : Pintu Rampa Haluan Pintu Rampa Buritan Pintu Rampa Kiri Pintu Rampa Kanan	Panjang : 6 Meter – Lebar : 4 Meter Panjang : 6 Meter – Lebar : 4 Meter Panjang : -                   Lebar : - Panjang : 6 Meter – Lebar : 4 Meter

Sumber ; PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Sape, 2020

## 2. KMP Cucut



Gambar 4.3 KMP Cucut

Berikut ini merupakan *Ship Particular* KMP. Cucut yang mencakup spesifikasi kapal yang ada:

Tabel 4.5 *Ship Particular* KMP Cucut

KARAKTERISTIK KMP. CUCUT	
Tempat Pembuatan	PT. DOK & GALANGAN KAPAL NUSANTARA – CIREBON
Tahun	1990
Pemilik	PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
Lintas Penyebrangan	SAPE – WAINGAPU
Type Kapal	RO-RO
GRT	530
Panjang seluruhnya (LOA)	45,35
Panjang (LBP)	38,50
Lebar (B)	12,00
Dalam (D)	3,00

Tabel 4.5 Lanjutan *Ship Particular* KMP. Cucut

<b>KARAKTERISTIK KMP. CUCUT</b>	
Sarat Air (d)	2,00
Merk mesin induk	NIGATA
Model	6 NSD - M
Tenaga Kuda (PK)	2 X 650 HP
Jumlah Mesin	2 UNIT
Kecepatan Maximum	9 KNOT
Rotasi per Menit ( RPM)	1450 RPM
Tahun Pembuatan Mesin	1991
Jenis Bahan Bakar	HSD
Nomor Mesin	20053 (KIRI) – 20052 (KANAN)
Merk mesin bantu/ HP	NWM LOVOL
Model	TU 63544 – 1006 TG 2 A
Jumlah Mesin	2 UNIT
Tenaga Kuda (PK)	115 HP – 150 HP
Rotasi per Menit ( RPM)	1500
Kapasitas Tangki BBM	23,1 X 2 TON
Kapasitas Tangki Air Tawar	28,2 X 2 TON
Kapasitas Muat :	
Jumlah Penumpang	247 ORANG
Jumlah Kendaraan	20 UNIT CAMPURAN
Jumlah ABK	19 ORANG
Pintu Rampa : Pintu Rampa Haluan Pintu Rampa Buritan Pintu Rampa Kiri Pintu Rampa Kanan	Panjang : 5,16 Meter – Lebar : 4 Meter Panjang : 5,12 Meter – Lebar : 4 Meter Panjang : -                      Lebar : - Panjang : -                      Lebar : -

Sumber; PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Sape, 2020



### 3. KMP Komodo



Gambar 4.4 KMP Komodo

Berikut ini merupakan *Ship Particular* KMP. Cucut yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

Tabel 4.6 *Ship Particular* KMP. Komodo

<b>KARAKTERISTIK KMP. KOMODO</b>	
Tempat Pembuatan	PT. INDUSTRI KAPAL INDONESIA UJUNG PANDANG
Tahun	1982
Pemilik	PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
Lintas Penyebrangan	PARIWISATA
Type Kapal	RO-RO
GRT	265
Panjang seluruhnya (LOA)	33,80
Panjang (LBP)	30,26
Lebar (B)	8,00
Dalam (D)	2,00
Sarat Air (d)	1,8
Merk mesin induk	WEICHAI
Model	WD12C327-18
Tenaga Kuda (PK)	2 X 329 HP

Tabel 4.6 lanjutan *Ship Particular* KMP Komodo

<b>KARAKTERISTIK KMP KOMODO</b>	
Jumlah Mesin	2 UNIT
Kecepatan Maximum	10 KNOT
Rotasi per Menit (RPM)	1800 RPM
Tahun Pembuatan Mesin	2018
Jenis Bahan Bakar	HSD
Nomor Mesin	1118D000948 (KIRI) 1118D000949(KANAN)
Merk mesin bantu/ HP	WEICHAI
Model	CCFJ-50J-WJ
Jumlah Mesin	2 UNIT
Tenaga Kuda (PK)	2 X 50,25 HP
Rotasi per Menit (RPM)	1500
Kapasitas Tangki BBM	7 X 2 TON
Kapasitas Tangki Air Tawar	7,5 X 2 TON
Kapasitas Muat :	
Jumlah Penumpang	85 ORANG
Jumlah Kendaraan	-
Jumlah ABK	12 ORANG
Pintu Rampa : Pintu Rampa Haluan Pintu Rampa Buritan Pintu Rampa Kiri Pintu Rampa Kanan	Panjang : 4 Meter – Lebar : 3 Meter Panjang :                    Lebar : - Panjang :                    Lebar : - Panjang :                    Lebar : -

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Sape, 2020

### 4.3 Prasarana Transportasi Penyeberangan

#### Pelabuhan Penyeberangan Sape

Pelabuhan penyeberangan Sape merupakan pelabuhan yang melayani lintasan Sape – Labuan Bajo , Sape – Waingapu, kegiatan perekonomian dan pariwisata di Kabupaten Manggarai Barat Labuan Bajo,

dan daerah Sumba sangat bergantung pada Pelabuhan Penyeberangan ini. Adapun karakteristik dan kondisi fasilitas – fasilitas dari Pelabuhan Penyeberangan Sape tersebut dapat dilihat pada table 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Karakteristik Pelabuhan Sape

No	Jenis fasilitas	Jumlah	Luas	Satuan
<b>A</b>	<b>Fasilitas Darat</b>			
1	Lapangan Parkir Siap Muat	1	6.037,2	m <sup>2</sup>
2	Lapangan Parkir	1	1.610	m <sup>2</sup>
3	Pos Pendaftaran Kendraan	1	49	m <sup>2</sup>
4	Ruang tunggu	1	82,2	m <sup>2</sup>
5	Rumah MB	2	25	m <sup>2</sup>
6	Kantin	5	12	m <sup>2</sup>
7	Gedung kantor	1	266	m <sup>2</sup>
8	Penampungan Air	1	9	m <sup>2</sup>
9	Rumah Genset	1	20	m <sup>2</sup>
10	Mushola	1	225	m <sup>2</sup>
11	Mercusuar	1	9	m <sup>2</sup>
12	Toilet	2	10	m <sup>2</sup>
13	Pos KPPP	1	35	m <sup>2</sup>
14	Loket tiket	1	9	m <sup>2</sup>
	<b>Fasilitas Perairan</b>			
1	Dermaga	1	160	m <sup>2</sup>
2	Movibel brigde	1	32	m <sup>2</sup>
3	Fender	3	-	Unit
4	Bolder	6	-	Unit
5	Trestle	1		

Sumber : Hasil Olahan Tim PKL Sape, 2020

Adapun kondisi existing di Pelabuhan Sape dapat dilihat pada gambar berikut :

### 1. Dermaga

Pelabuhan Penyeberangan Sape memiliki satu fasilitas dermaga dengan movable bridge.



Gambar 4.5 Movable Bridge

### 2. Gedung Terminal dan Ruang Tunggu Penumpang

Pemanfaatan ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Sape belum berfungsi secara optimal dikarenakan penumpang lebih memilih untuk menunggu di depan dermaga, sehingga hal ini dapat membahayakan keselamatan dan keamanan dari penumpang itu sendiri.



Gambar 4.6 Gedung Terminal dan Ruang Tunggu Penumpang

### 3. Lapangan Parkir Siap Muat

Pelabuhan Penyeberangan Sape memiliki lapangan parkir siap muat yang dibedakan menjadi lapangan parkir siap muat roda dua, roda

empat, dan roda enam. Berikut kondisi lapangan parkir siap muat yang berada di Pelabuhan Penyeberangan Sape



Gambar 4.7 Lapangan Parkir Siap Muat

#### 4. Lapangan Parkir Antar Jemput

Pelabuhan Penyeberangan Sape memiliki lapangan parkir antar jemput yang digunakan untuk tempat parkir sementara pengguna jasa dengan kendaraan yang akan membeli tiket. Berikut kondisi lapangan parkir antar jemput yang berada di Pelabuhan Penyeberangan Sape.



Gambar 4.8 Lapangan Parkir Antar Jemput

## 5. Musholla

Musholla digunakan dengan baik oleh pengguna jasa karena lokasi pelabuhan cukup jauh dengan lokasi ibadah, maka dengan adanya musholla dapat membantu pengguna jasa dalam beribadah sebelum melakukan perjalanan.

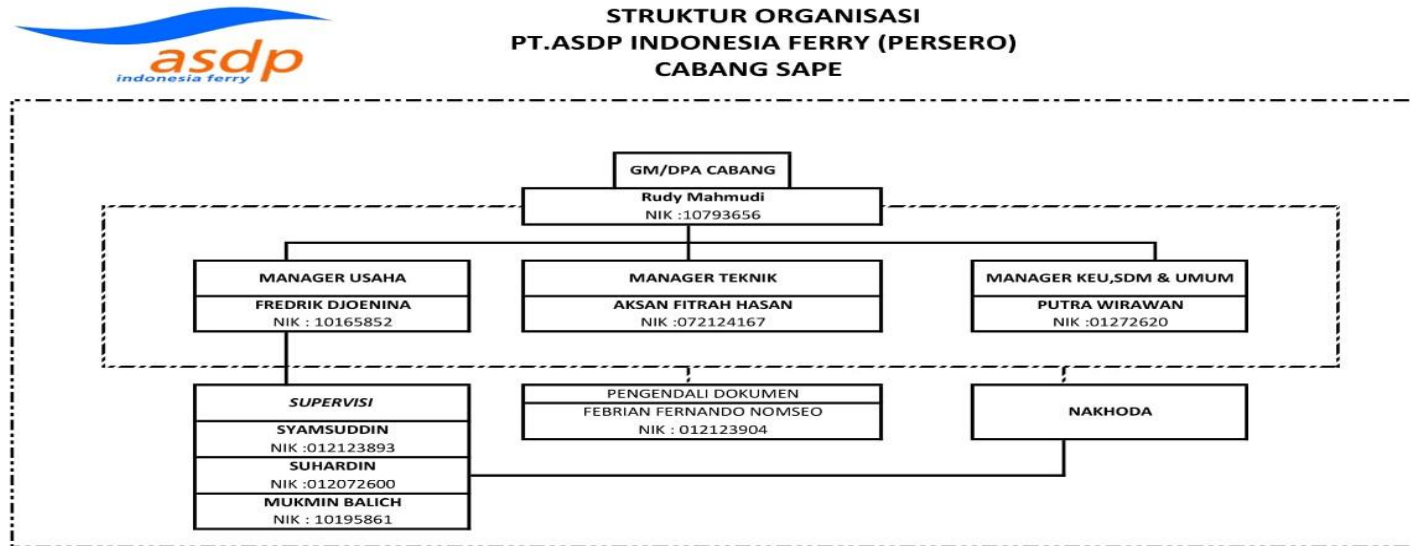


Gambar 4.9. Musholla

### 4.4 Instansi Pembina

Pelabuhan Penyeberangan Sape terletak di ujung timur Pulau Sumbawa-NTB sedangkan Pelabuhan Labuan Bajo terletak diujung barat Pulau Flores-NTT, dimana sebelumnya Pelabuhan Penyeberangan Sape dan Labuan Bajo dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan sejak tanggal 31 Maret 2004 diserahkan kepada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 53 tahun 2002, sedangkan Pelabuhan Waingapu masih dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Pemerintah Daerah Sumba Barat.

Berikut merupakan struktur organisasi PT. ASDP Cabang Sape yang dapat dilihat pada gambar 4.12 :



Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Sape, 2020

Gambar 4.10. Sturuktur Organisasi PT. ASDP Cabang Sape

Adapun tugas dan tanggung jawab Berdasarkan struktur organisasi diatas dari masing – masing jabatan memiliki tugas dan wewenang Menurut Keputusan Direksi PT. ASDP Nomor KD.47/HK.001/ASDP-2012 adalah sebagai berikut :

1. Kepala Cabang (General Manager)

Bertindak sebagai DPA (*Designated Person Ashore*) Cabang, Pemimpin cabang yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan pengoperasian kapal yang berda diwilayahnya dan pengelolaan usaha pelabuhan bagi cabang yang mengelola pelabuhan

2. Manager Usaha

Mempunyai tugas menyiapkan rencana, membina, mengembangkan dan mengevaluasi serta mengendalikan kegiatan penyiapan rencana perusahaan, riset dan mengembangkan usaha strategis, perumusan standarisasi perusahaan, menghimpun, menganalisa, mengevaluasi, dan menyimpan data serta menyajikan informasi, sistem informasi manajemen perusahaan, ketata usahaan serta pelaporan pelaksanaan kegiatan.

3. Manager Keuangan

Mempunyai tugas mengkoordinasi, mengkompilasi perencanaan anggaran, penyelenggaraan pembukuan perseroan, dan membina, mengendalikan serta mengembangkan, kegiatan pengelola keuangan, investasi, penyusunan sistem dan prosedur akuntansi, penyertaan modal negara (PMN), perpajakan, asuransi dan pelaksanaan kegiatan manajemen aset perusahaan, termasuk penerimaan dan penghapusan aset, pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL). Ketata – usahaan direktorat serta pelaporan pelaksanaan kegiatan.

4. Manager Teknik

Mempunyai tugas membina dan mengendalikan kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perawatan kapal, fasilitas sarana dan prasarana pelabuhan serta fasilitas penunjang lainnya agar tetap terawat dengan baik



dan siap operasi, mengelola kebutuhan persediaan dan retribusi barang di lingkungan perusahaan, ketata – usahaan Direktorat serta pelaporan pelaksanaan kegiatan.

5. Pengendali Dokumen

- a. Mengendalikan dan memelihara dokumen sehingga sistem manajemen terkendali.
- b. Memperbanyak dan mendistribusi dokumen sistem manajemen yang diterima dari kantor pusat keseluruhan penanggung jawab dokumen baik di darat maupun di kapal.
- c. Memeriksa dokumen sistem manajemen di kapal secara periodik dan melaporkan ke Dewan Pimpinan Cabang (DPC).
- d. Membantu pelaksanaan tugas Dewan Pimpinan Cabang (DPC).

6. Supervisor

Supervisor membantu Manajer Teknik untuk pengecekan pembongkaran maupun dalam pemuatan.

#### **4.7 Produktivitas Angkutan**

1. Produktivitas Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun:

Berdasarkan data yang di dapatkan dari kantor PT. ASDP Cabang Sape di dapatkan data produktifitas penumpang dan kendaraan selama 5 tahun terakhir. Berdasarkan data tersebut dapat di simpulkan bahwa jumlah produktifitas tertinggi penumpang dan kendaraan di dapatkan pada tahun 2016 dengan jumlah 34.975 dan produktifitas penumpang dan kendaraan di dapatkan pada tahun 2019 dengan jumlah 23.552.

Tabel 4. 8. Produktifitas Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir  
Pelabuhan penyeberangan Sape

Uraian	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Trip	1.635	1.573	962	858	818
Dewasa	79.247	92.213	83.291	72.408	63.487
Anak-anak	5.963	5.237	4.228	4.056	5.143
<b>Sub Jumlah</b>	<b>85.210</b>	<b>97.450</b>	<b>87.519</b>	<b>76.467</b>	<b>68.630</b>
Golongan I	56	67	72	58	71
Golongan II	12.004	15.036	12.580	10.815	9.768
Golongan III	213	198	183	155	238
Golongan IV A	3.237	3.574	3.193	3.079	3.065
Golongan IV B	3.000	3.129	3.048	2.804	2.924
Golongan V A	24	41	19	33	27
Golongan V B	9.239	8.739	6.834	5.615	5.772
Golongan VI A	-	-	-	-	5
Golongan VI B	5.837	4.087	2.219	1.452	1.400
Golongan VII	80	72	103	276	239
Golongan VIII	14	30	4	51	15
Golongan IX	7	2	26	31	28
<b>Jumlah</b>	<b>33.711</b>	<b>34.975</b>	<b>28.281</b>	<b>24.369</b>	<b>23.552</b>

Sumber; PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Sape, 2020

2. Produktifitas Penumpang dan Kendaraan 15 Hari:

Berikut ini produktifitas 15 hari penumpang dan kendaraan di Pelabuhan penyeberangan Sape:

Tabel 4.9. Produktifitas Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Hari

No	Tanggal	Trip	Penumpang		Kendaraan per Golongan											
			Anak-anak	Dewasa	I	II	III	IV A	IV B	VA	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	14 maret 2020	1	1	70	-	12	-	6	7	-	11	-	1	-	-	-
2	16 maret 2020	1	6	118	-	8	-	5	3	-	7	-	7	-	-	-
3	17 maret 2020	2	20	142	-	13	2	11	6	-	14	-	6	-	-	-
4	18 maret 2020	1	10	88	-	1	-	5	3	-	9	-	2	1	-	-
5	19 maret 2020	1	2	56	-	2	-	1	5	-	4	-	1	-	-	-
6	20 maret 2020	1	2	22	-	3	-	-	4	-	6	-	1	-	-	-
7	21 maret 2020	1	2	91	-	1	-	9	3	-	9	-	2	-	-	-
8	22 maret 2020	1	1	65	-	3	-	6	2	-	7	-	-	-	-	-
9	23 maret 2020	1	2	48	-	3	-	5	4	-	8	-	3	-	-	-
10	24 maret 2020	2	-	55	-	11	-	10	7	-	13	-	3	-	-	-
11	27 maret 2020	1	-	17	-	2	-	-	3	-	9	-	-	-	-	-
12	29 maret 2020	1	-	30	-	6	-	2	4	-	7	-	1	-	-	-
13	31 maret 2020	2	-	187	-	10	-	2	4	-	16	-	4	-	-	-
14	02 april 2020	1	45	192	-	5	-	1	3	-	3	-	1	-	-	-
15	03 april 2020	1	2	31	-	6	-	3	2	-	9	-	-	-	-	-

Sumber; Hasil Survey Tim PKL Sape, 2020

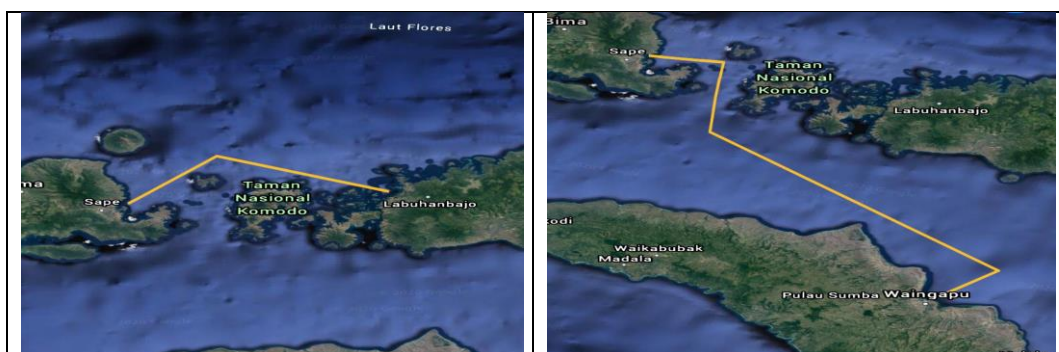
Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada kendaraan dan penumpang yang berangkat dari Pelabuhan Sape dengan jumlah stabil, namun terjadi lonjakan penumpang pada tanggal 16 – 17 maret dan 31 maret – 2 april yang dapat dilihat pada kolom berwarna merah, dikarenakan terjadi penumpukan penumpang pada satu hari sebelum keberangkatan akibat dari kurangnya armada karena Pelabuhan Penyeberangan Sape hanya memiliki 2 kapal untuk melayani 2 lintasan dan pada akhir bulan penumpang yang pergi ke Labuan Bajo adalah untuk mudik karena sedang terjadi lockdown kota pada saat pandemi Covid – 19 sehingga banyak penumpang kembali ke daerah masing – masing.

#### 4.6 Jaringan Transportasi Penyeberangan

##### 1. Lintasan Penyeberangan

Pelabuhan Penyeberangan Sape melayani sebanyak 2 (dua) lintasan penyeberangan dengan lintasan Sape – Labuan Bajo dan Sape – Waingapu yang beroperasi setiap hari untuk lintasan Sape – Labuan Bajo dan 2 kali dalam seminggu untuk lintasan Sape – Waingapu yaitu pada hari selasa dan jum'at.

Berikut ini adalah peta lintasan Sape – Labuan Bajo dan Sape – Waingapu :



*Sumber; Google Earth, 2020*

Gambar 4.11. Peta Lintasan Sape – Labuan Bajo dan Sape – Waingapu.